

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana dan prosedur yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang dapat berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur dan dinyatakan dengan angka-angka.²⁹

Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian untuk pengujian hipotesis dan hasil yang disandarkan pada probabilitas kesalahan hipotesis nihil. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan datanya, interpretasi data hingga hasil dari penelitian tersebut yang di tampilkan dengan angka disertai dengan tabel, grafik, gambar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan sifat analisisnya penelitian ini termasuk penelitian komparatif yang berarti membandingkan. Penelitian komparasi ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kepatuhan santri terhadap

²⁹ Kusaeri, "Metodologi Penelitian", *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (t.tp: Ebook,2004),23.

peraturan antara santri formal dan santri non formal. Sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah para santri di pondok pesantren haji ya'qub lirboyo kediri pada tahun 2018-2019 yang berjumlah kurang lebih santri yang mondok 690 santri dengan perincian santri yang formal berjumlah 360 santri, yang non formal berjumlah 330 santri. Sedangkan subjek penelitian yang akan diambil nanti adalah para santri yang berusia 13 sampai dengan 21 tahun.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan cara pengambilan sampelnya dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut,³¹ dari santri masing- masing baik yang dari santri formal maupun santri non formal.

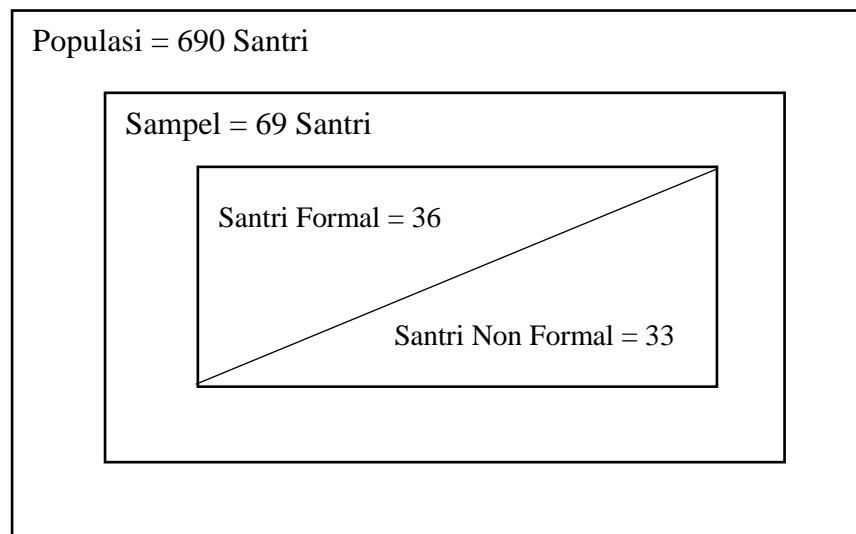
Arikunto mengatakan apabila subjek penelitian itu kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya dan penelitiannya merupakan

³⁰ Ibid,8

³¹ Ibid,12

penelitian populasi, sedangkan jika subjek terlalu banyak maka sample diambil antara 10% -15% hingga 20% -25%.³² Karena jumlah populasi santri lebih dari 100 maka penelitian ini mengambil sample 10% dari populasi santri formal dan santri non formal di pondok pesantren haji ya'qub lirboyo kediri. Maka sample dalam penelitian ini $10\% \times 360 = 36$ untuk santri formal, sedangkan yang non formal $10\% \times 330 = 33$ santri dengan total sampel berjumlah 69 santri .

Bagan 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian



³² Ibid.,54

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Nazril adalah suatu proses pengadaan data dalam penelitian. Langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah adalah pengumpulan data, karena data yang dikumpulkan ini akan digunakan untuk menguji hipotesis yang di rumuskan. Data yang diperoleh harus valid agar dapat memperoleh hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dalam penelitian ini alat pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuesioner, wawancara dan observasi, dokumentasi dengan pengertian sebagai berikut :

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kepribadiannya atau hal-hal yang diketahuinya. Kuesioner adalah bentuk instrumen pengumpulan data yang fleksible dan relatif mudah. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan metode *sumatted rating*, Item- Item pada skala model Likert disusun berdasarkan keharusan bahwa semua item didalamnya harus mengukur hal yang sama. Pada skala ini subjek diharuskan memilih jawaban yang paling menggambarkan pada dirinya, bukan merupakan jawaban atau pendapat orang lain dari pernyataan yang tersedia. Skala ini dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban saja dengan meniadakan jawaban tengahnya. Hal ini dikarenakan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Seringnya memiliki arti ganda (*multi interpretable*)
- b. Kurang dapat menunjukkan kecenderungan pendapat subjek kearah setuju atau tidak setuju
- c. Dapat menimbulkan kecenderungan menjawab di tengah.³³

Mengutip pendapat Sarjono dan Juliana menerangkan bahwa pemilihan skala Likert dengan menggunakan empat alternatif jawaban menjadi pilihan yang paling tepat dalam suatu penelitian. Karena apabila tetap menggunakan lima alternatif jawaban maka akan menghasilkan hasil penelitian yang rancu, karena responden akan memilih yang netral dari jawabannya, sehingga menghasilkan data yang kurang akurat.³⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dari sumbernya, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara ini digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus dalam wawancara yaitu : pewawancara, responden, pedoman wawancara, situasi wawancara.

Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang

³³ Tatik Imadatus Sa'adati, " Laporan Penelitian Individu Pengaruh Antara Fungsi Kognitif Dan Tingkat Kecemasan Terhadap Penyesuaian Diri Pengandang Disabilitas Mental Di UPT Rehabilitas Sosial Bina Laras Kediri", IAIN, Kediri, 3 November 2018, 31.

³⁴ Ibid,55

responden untuk menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar.

Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. dalam pelaksanaan wawancara sangat diperlukan ketersediaan sebagai responden untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara.

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.

Situasi wawancara ini sangat erat kaitannya dengan waktu dan tempat pelaksanaan wawancara. Waktu dan tempat pelaksanaan wawancara yang tidak tepat dapat menjadikan pewawancara menjadi canggung untuk mewawancarai dan respondenpun bisa merasa enggan untuk menjawab pertanyaan. Berdasarkan sifat pertanyaannya, wawancara dapat dibedakan menjadi :

a) Wawancara Terpimpin

Dalam wawancara ini pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.

b) Wawancara Bebas

Dalam wawancara ini terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai acuan atau pedoman dalam wawancara, sehingga

responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa sebenarnya dia sedang diwawancarai.

c) Wawancara bebas terpimpin

Wawancara ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya pewawancara telah menyiapkan pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.³⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada sebagian dari santri dan pengurus pondok pesantren haji ya'qub dengan menggunakan wawancara bebas, sehingga bisa lebih luwes dan santai dalam melakukan tanya jawabnya untuk mengetahui dari hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian secara mendalam.

3. Dokumentasi

Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis dan sifatnya data tidak terbatas oleh ruang dan waktu.³⁶ Adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di para peneliti bahwa, banyak sekali data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak. Penggalan sumber data lewat studi dokumentasi menjadi pelengkap bagi proses penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan

³⁵ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 56-57

³⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian*, 144

karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³⁷

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas dengan mencari data mengenai hal-hal baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan baik itu berupa buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data santri formal dan santri non formal yang berada di pondok pesantren haji ya'qub lirboyo yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini serta profil pondok pesantren, struktur kepengurusannya dan juga tata tertip pondok pesantren yang digunakan sebagai pelengkap dalam melakukan penelitian.

Berikut pedoman dokumentasi, dengan memberi ceklist (√) pada kolom ada jika dokumen tersebut ada, dan pada kolom tidak ada jika dokumen tersebut tidak ada, lalu diberi keterangan pada kolom keterangan.

Berikut dokumen apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini:

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Profil Pesantren			
2	Data Jumlah Santri			
3	Struktur Kepengurusan			

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 177-178

4	Tata Tertib Pondok Pesantren			
---	------------------------------	--	--	--

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.³⁸ Suatu instrumen itu bisa dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Kepatuhan

Skala kepatuhan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan blue print kepatuhan yang disusun sebagai acuan dalam pembuatan skala kepatuhan didalam angket yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan santri di pondok pesantren haji ya'qub lirboyo kediri dengan memodifikasi dari skala kepatuhan milik Sayida Zulafaul Laiyina yang mengambil konsep dari Federich dengan tiga indikator yaitu konformitas, penerimaan, ketaatan.

Tabel 3.1

Blue Print Kepatuhan Sebelum Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	Aitem (F)	Aitem (UF)	Jumlah Aitem	Bobot
1	Konformitas	Mencoba membiasakan diri dengan keadaan	1,3,5,7,9	2,4,6,8	9	30%

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 151

		pesantren				
		Mengubah kebiasaannya sejak berada di pesantren				
		Mengikuti kebiasaan yang ada di pesantren				
2	Penerimaan	Menerima adanya peraturan dengan senang hati	12,13,14, 18	10,11, 15,16, 17	9	30%
		Menjalankan peraturan dengan senang hati				
3	Ketaatan	Menaati tata tertib	19,20,23, 24,25,28, 29,	21,22,2 6,27,30	12	40%
		Menaati nasehat pengasuh				

Data dalam penelitian kuantitatif ini diperoleh dengan cara mengukur variabel dengan menggunakan alat bantu skala, dengan menggunakan alat bantu skala, dengan aturan skoring pernyataan sikap yang terdiri atas 2 macam. *Favorabel* dengan kriteria sangat setuju (4), setuju (3) ,tidak setuju (3), sangat tidak setuju(1). Sedangkan *Unfavorabel* dengan kriteria sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2), sangat setuju(1).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk membuktikan atau menganalisa apakah hasil penelitian itu benar-benar

sesuai dengan teori atau tidak, tujuannya adalah untuk membatasi penemuan – penemuannya sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dengan lebih baik. Analisis data yang dibuat sesuai dengan keinginan tetapi harus dapat menguji hipotesa yang dirumuskan.³⁹

1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah kegiatan dalam proses memasukkan data kedalam tabel-tabel yang telah dibuat sesuaidengan kebutuhan analisis. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skoring terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat dalam angket sesuai dengan pedoman skoringnya. Tabel-tabel yang di buat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.⁴⁰ Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa hasil kuesioner dari kepatuhan santri terhadap peraturan di pondok pesantren haji ya'qub lirboyo kediri.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan pengukuran, alat ukur bisa dikatakan valid apabila indikator mampu mencapai tujuan pengukuran dengan tepat, uji validitas akan dilakukan pada setiap butir pernyataan. Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi

³⁹ Ibid Tatik.,37

⁴⁰ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif : Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17*, (Bandung : Pustaka setia, 2008),128

ukurannya, atau memberikan fungsi ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.⁴¹

Uji validitas ini dengan mengkorelasikan skor atau nilai yang diperoleh dari masing-masing pernyataan dari responden dengan skor atau nilai total semua pernyataan dari responden. Untuk melakukan uji validitas skala, digunakan teknik *Corelation Product Moment* dari person dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 16.0 *for windows*. Suatu instrument dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment* lebih besar dari pada r -tabel ($\alpha = n-1$) n adalah jumlah sampel dengan taraf signifikan 5%

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel, dengan pengertian keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.⁴²

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan apabila nilai $\alpha > 0,060$ maka bisa dikatakan reliabel.

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5-6

⁴² Ibid.,4

4. Deskripsi Data

Dalam suatu penelitian deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi, dan varians.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel penelitian, selain itu uji normalitas juga digunakan untuk meneliti statistik parametrik ataukah statistik non parametrik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis data. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorof sminov* dengan menggunakan software SPSS16,0 *for windows*.

Untuk mengetahui normalitasnya dapat digunakan skor sig yang ada pada hasil perhitungan *kolmogorof sminov* apabila nilai sig lebih besar atau sama dengan 0.05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai data sig kurang dari 0.05 maka data tidak normal.

6. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah ragam kedua sampel tersebut homogen atau heterogen, sampel dikatakan homogen jika $Sig \geq \text{Alpha} (0,05)$ maka varians homogen, sebaliknya jika $Sig \leq \text{Alpha} (0,05)$ maka varians dikatakan heterogen.

7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara hasil penelitian apakah ada perbedaan dari dua sampel yang dibandingkan. Untuk menguji

hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik komparasi uji t (t-test) dua sampel *of independen* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada perbedaan tingkat kepatuhan santri formal dan non formal terhadap peraturan di pondok pesantren haji ya'qub lirboyo kediri

Ho : Tidak ada perbedaan tingkat kepatuhan santri formal dan non formal terhadap peraturan di pondok pesantren haji ya'qub lirboyo kediri.